

Rabu, 16 Mei 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▲	
Index	Last	Chg	%
DJIA	24706.41	(193.00)	(0.78)
S&P 500	2711.45	(18.68)	(0.68)
FTSE 100	7722.96	12.00	0.16
CAC 40	5553.16	12.48	0.23
DAX	12970.04	(7.67)	(0.06)
NIKKEI 225	22818.02	(47.84)	(0.21)
HANGSENG	31152.03	(389.05)	(1.23)
STI	3540.23	(22.23)	(0.62)
SHENZHEN	1839.88	16.63	0.91
SHANGHAI	3192.12	18.09	0.57

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	71.00	(0.14)	(0.20)
CPO (RM/M.T)	2437.00	21.00	0.87
Gold (USD/T.oz)	1290.10	(23.90)	(1.82)
Nikel (USD/MT)	14467.00	(0.50)	(0.00)
Timah (USD/MT)	20862.00	(98.00)	(0.47)
Coal (USD/MT)	104.25	1.75	1.71

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14010.00	42.00	0.30
EUR/USD	1.182	(0.01)	(0.90)
USD/JPY	110.31	0.54	0.49
SGD/IDR	10414.03	(37.93)	(0.36)
AUD/IDR	10464.07	(48.25)	(0.46)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	23.78	3332	(1.26)	(5.03)

Top Gainers	IDR	%	Chg
PRIM-W	266	26500.00%	265
PRIM	750	50.00%	250
MITI	85	34.92%	22
FREN	83	25.76%	17
MABA	715	23.28%	135

Top Losers	IDR	%	Chg
WICO	560	16.42%	110
HELI-W	49	10.91%	6
MYOH	795	10.67%	95
ACES	1,125	8.54%	105
INPC-W	11	8.33%	1

Top Value	IDR	%	(miliar)
TLKM	3,370	4.80%	785.23
BBCA	22,200	3.37%	581.03
INKP	14,200	4.99%	569.00
BMRI	6,850	4.86%	406.83
BBRI	3,070	3.76%	334.31

Top Volume	IDR	%	(juta)
TAXI	135	5.47%	575.702
RIMO	136	1.45%	529.366
TRAM	380	1.06%	410.201
BUMI	254	4.96%	359.558
IHKP	184	0.00%	338.899

Highlight

- Neraca Perdagangan RI April 2018 Defisit US\$ 1,63 Miliar.
- Impor RI April 2018 US\$ 16,09 Miliar,
- Ekspor RI April 2018 US\$ 14,47 Miliar, Naik 9%.
- Produksi Industri di China Tumbuh 7% per April 2018.

Market Preview

Perdagangan saham kemarin kembali didominasi tekanan jual terutama oleh pemodal asing yang menasar sejumlah saham berkapitalisasi besar seperti saham Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), saham Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan saham Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Penjualan bersih asing di Pasar Reguler kemarin mencapai Rp921,67 miliar dan di seluruh pasar mencapai Rp1,16 triliun. Nilai transaksi di Pasar Reguler meningkat mencapai Rp6,89 triliun. Meningkatnya resiko *capital outflow* tersebut membuat IHSG tertekan hingga 109,039 poin (1,83%) tutup di 5838,116. Rilis data ekspor impor April Indonesia yang kurang menggembirakan turut memicu aksi jual pemodal. Ekspor April 2018 tumbuh 9,01% (yoy)

mencapai USD14,47 miliar, namun secara bulanan turun 7,19% (mom). Pertumbuhan ekspor April secara tahunan di bawah ekspektasi pasar sebelumnya sebesar 12%. Sedangkan impor April 2018 melonjak 34,68% (yoy) mencapai USD16,09 miliar. Lonjakan impor April 2018 lebih tinggi dari perkiraan 19%. Neraca perdagangan Indonesia April lalu mencatatkan defisit USD1,62 miliar, membalikan posisi surplus Maret lalu yang mencapai USD1,12 miliar. Ini merupakan angka defisit terbesar sejak April 2014. Defisit neraca perdagangan akan kembali menekan pergerakan rupiah terhadap dolar AS. Pada saat bersamaan sentimen eksternal juga kurang kondusif, seperti terlihat dari pasar saham Asia yang umumnya bergerak di teritori negatif kemarin. Insentif positif hanya ditopang tren *bullish* harga komoditas logam dan energi.

Sementara Wall Street tadi malam terkoreksi setelah tujuh hari perdagangan mencatatkan penguatan berturut-turut. Indeks DJIA dan S&P masing-masing terkoreksi 0,78% dan 0,68% di 24706,41 dan 2711,45. Indeks Nasdaq koreksi 0,81% di 7351,63. Pasar melakukan aksi ambil untung menyusul meningkatnya yield obligasi AS 10 yr yang mencapai 3,09% tadi malam. The Fed diperkirakan akan tiga kali lagi menaikkan tingkat bunga acuannya tahun ini masing-masing 25 bp. Terkait harga komoditas, harga minyak mentah tadi malam di AS menguat di USD71/barel. Harga batubara di indeks Newcastle kemarin melanjutkan penguatannya di USD104,25/MT. Sedangkan harga emas dunia terkoreksi 2% di USD1290/t.oz.

Melanjutkan perdagangan hari ini, tekanan jual diperkirakan masih berpeluang terjadi di tengah minimnya insentif positif di pasar. Meningkatnya resiko pasar menyusul arus dana keluar dan pelemahan rupiah terhadap dolar AS menjadi faktor dominan di pasar. Di sisi lain aksi beli selektif berpeluang terjadi di saham-saham berbasis komoditas menyusul tren harga komoditas yang *bullish*. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran support 5760 hingga resisten di 5870.

S1 5800 S2 5760 R1 5870 R2 5910



IHSG	5,838.12
Change	(109.04)
Change (%)	(1.83)
Change (%/ytd)	(8.14)
Total Value (IDR triliun)	9.325
Total Volume (miliar saham)	9.834
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(1,162.742)
Up: 160	Down: 231
Unchange: 122	

Rabu, 16 Mei 2018

News Update

- ▶ **Neraca Perdagangan RI April 2018 Defisit US\$ 1,63 Miliar.** Neraca perdagangan RI pada April 2018 mengalami defisit US\$ 1,63 miliar. Ekspor tercatat US\$ 14,47 miliar, sementara impornya US\$ 16,09 miliar. Neraca perdagangan RI bulan Maret lalu sudah membaik. Sayangnya, pada April ini kembali defisit karena impor yang tumbuh tinggi. Ini defisit karena dari migas US\$ 1,13 miliar, non migasnya US\$ 495,6 juta. Defisit terbesar RI dengan China yang mencapai US\$ 5,7 miliar, Thailand US\$ 1,5 miliar, dan Australia US\$ 997 juta. (detik, 15/5/18)
- ▶ **Impor RI April 2018 US\$ 16,09 Miliar, Menanjak 34%.** Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai impor RI pada April 2018 sebesar US\$ 16,09 miliar. Angka ini menanjak 34,68% dibandingkan April 2017 sebesar US\$ 11,95 miliar. Jika dibandingkan bulan Maret 2018 kenaikan impor ini hanya 11,28%. Impor di April 2018 naik karena peningkatan barang konsumsi, bahan baku penolong, maupun barang modal. (detik, 15/5/18)
- ▶ **Ekspor RI April 2018 US\$ 14,47 Miliar, Naik 9%.** Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan hasil ekspor-impor dan neraca perdagangan April 2018. Bulan lalu, ekspor tercatat US\$ 14,47 miliar, naik 9,01% dari posisi April 2017. Jika dibandingkan bulan Maret 2018 ada penurunan 7,19% nilai ekspor. 92% ekspor kita adalah berasal dari ekspor non migas bisa dilihat penurunan nilai impor 7,19% terjadi karena ada penurunan ekspor baik migas maupun ekspor non migas. Ekspor migas April 2018 mencapai US\$ 1,19 miliar dan ekspor non-migas tercatat US\$ 13,28 miliar. (detik, 15/5/18)
- ▶ **Produksi Industri di China Tumbuh 7% per April 2018.** Sepanjang April 2018, China berhasil mencatatkan pertumbuhan produksi industri sebesar 7% year on year (yoy). Angka ini lebih tinggi dari pertumbuhan produksi industri bulan sebelumnya yang hanya 6%. Pencapaian pertumbuhan produksi industri China juga melampaui ekspektasi para analis. Berdasarkan survei yang dilakukan Reuters, para analis memperkirakan pertumbuhan produksi industri China sebesar 6,4%. Kendati demikian, pertumbuhan investasi aset tetap (fixed-asset investment) China justru merosot. Mengutip Reuters, Selasa (15/5), selama empat bulan pertama di 2018, pertumbuhan investasi aset tetap hanya 7%, meleset dari prediksi analis yaitu sebesar 7,4%. Pencapaian itu juga jauh di bawah realisasi pertumbuhan investasi aset tetap periode Januari-Maret 2018 yang mencapai 7,5%. Sebelumnya, penjualan ritel China per April dilaporkan naik 9,4% (yoy). Angka ini juga meleset dari ekspektasi pertumbuhan 10% dan turun dibandingkan pertumbuhan penjualan ritel bulan sebelumnya yang sebesar 10,1%. Namun, sepanjang kuartal pertama tahun ini, pertumbuhan ekonomi China telah mencapai 6,8%, melampaui target sekitar 6,5% untuk setahun penuh. (kontan, 15/5/18)
- ▶ **Sampai April, Adhi Karya Raih Kontrak Rp3,8 Triliun.** PT Adhi Karya (persero) Tbk sampai dengan bulan April memperoleh kontrak Rp3,8 triliun. Selain itu, perusahaan akan meraih kontrak Rp3 triliun dalam beberapa waktu dekat sehingga diproyeksikan realisasi kontrak akan lebih besar. Kontrak sampai bulan April tersebut didapatkan dari proyek RSKIA tahap II sebesar Rp 279,5 miliar, Apartemen Cordova sebesar Rp 164 miliar dan Novotel Bali sebesar Rp 153 miliar. Kontribusi sampai April didominasi oleh bisnis konstruksi dan energi yang mencapai 88,2%, properti sebesar 9,5% dan sisanya dari lini lainnya. Proyek terbesar masih didominasi gedung sebesar 71,3%, jalan dan jembatan mencapai 17,3% dan lainnya 11,4%. Target kontrak baru tahun ini Rp26 triliun. (kontan, 15/5/18)
- ▶ **Puasa dan Lebaran, Austindo Nusantara (ANJT) Proyeksi Permintaan CPO Naik 10%.** Emiten perkebunan kelapa sawit PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. memprediksi permintaan minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) perseroan dapat meningkat sebesar 10% selama Ramadan tahun ini. Sebagian besar penjualan ANJT ke pasar domestik. Porsi ekspor hanya 20% dari total penjualan perseroan. Perseroan memasarkan 80% produksi CPO di pasar lokal. Selama kuartal I/2018, ANJT memproduksi 50.246 ton CPO dari 730.356 ton tandan buah segar (TBS). Pada periode tersebut, area tanam perseroan adalah 51.400 hektare dengan area tanam menghasilkan sebesar 39.900 ton. Sepanjang tahun ini, perseroan menargetkan produksi CPO sebanyak 219.000 ton, naik tipis 4% dari produksi 2017 yang sebesar 210.248 ton. Berdasarkan catatan perusahaan, harga CPO sepanjang tahun berjalan terus menunjukkan pelemahan. (Bisnis Indonesia, 15/5/18)
- ▶ **BTN Akan Jaga Rasio Kecukupan Modal di Level 19%.** PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) mencatatkan posisi rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) per Maret 2018 ada di level 17,92% atau turun dari tahun lalu sebesar 18,90%. Perseroan berencana kredit tumbuh 20% tahun ini. Maka idealnya posisi CAR ada di level 18% hingga 19%. Perseroan akan menjaga CAR di level optimal dengan cara menambah modal dari laba yang di tahan serta meluncurkan subdebt. (Kontan, 15/5/18)

Rabu, 16 Mei 2018

Stock Picks

CPIN 3450-3600. Di tengah pasar yang kurang kondusif, harga saham emiten pakan ternak, Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), tiga hari perdagangan terakhir berhasil bergerak positif. Kemarin harga sahamnya tutup stagnan di Rp3500 setelah sempat menguat ke Rp3570. *Support* level saat ini bergeser ke Rp3450 dari Rp3300 sebelumnya. Peluang penguatan lanjutan akan menguji resisten terdekat di Rp3600. Sentimen pasar saat ini secara individual ditopang rencana perseroan membagikan dividen tunai tahun buku 2017. Sektor konsumsi terutama ayam pedaging akan mengalami peningkatan permintaan memasuki bulan puasa dan lebaran bulan depan yang akan mendorong kenaikan harga ayam pedaging. Laba bersih 1Q18 tumbuh 59% mencapai Rp995,79 miliar dibandingkan 1Q17 sebesar Rp625,67 miliar. Pertumbuhan laba bersih ini dipicu turunnya beban pokok penjualan hingga 6,93%, sedangkan penjualan neto hanya turun 1,32%. Penjualan neto perseroan di 1Q18 mencapai Rp11,85 triliun dibandingkan 1Q17 sebesar Rp12,01 triliun. Laba bruto melonjak 40,6% mencapai Rp1,99 triliun dengan margin kotor mencapai 16,82% naik dari 1Q17 sebesar 11,80%. Sedangkan laba usaha tumbuh 64,39% mencapai Rp1,39 triliun dari Rp849 miliar di 1Q17. Margin usaha naik mencapai 11,77% dari 7,06%. Secara kuartalan penjualan bersih 1Q18 turun tipis 0,28% dibandingkan kuartal terakhir 2017 yang mencapai Rp11,89 triliun. Sedangkan laba bersih 1Q18 melonjak 77% dibandingkan kuartal terakhir 2017 yang mencapai Rp563 miliar. Margin bersih 1Q18 8,40% melonjak dari 4Q17 sebesar 4,74% maupun sepanjang 2017 yang hanya 5,06%. Pencapaian laba bersih 1Q18 telah mencerminkan 28% dari proyeksi laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp3,53 triliun tumbuh 41% dari tahun lalu Rp2,50 triliun. Sedangkan pencapaian penjualan bersih 1Q18 baru mencerminkan 20,16% dari proyeksi penjualan bersih tahun ini sebesar Rp58,79 triliun atau tumbuh 19% dari tahun lalu Rp49,37 triliun. Kenaikan kinerja perseoran terutama ditopang permintaan produk makanan olahan ayam dan penjualan pakan ternak. Porsi penjualan pakan ternak memberikan kontribusi 48,5% terhadap total pendapatan perseroan. Harga sahamnya sebelumnya kami perkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PE 21x atau mencapai Rp4515. Dari harga saat ini di Rp3500 ada ruang penguatan 29%. Perseroan dalam waktu dekat juga berpotensi membagikan dividen tunai tahun buku 2017 sebesar 41,5% laba bersih merujuk pembagian dividen tahun sebelumnya. Ini berarti dividen tunai berpotensi mencapai Rp63/saham naik dari tahun buku 2016 sebesar Rp56/saham. Dari harga saat ini, *dividen yield* mencapai 1,8%. *Buy on Weakness*, SL 3420



Rabu, 16 Mei 2018

Stock Picks

BBRI 3000-3200. Saham-saham perbankan unggulan kemarin didominasi tekanan jual terutama oleh pemodal asing. Hal ini juga dialami saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Harga sahamnya kemarin kembali terkoreksi 3,7% di Rp3070. Akhir pekan lalu harga sahamnya masih sempat menguat ke Rp3300. Pergerakan harga saham perseroan saat ini konsolidasi di area *downtrend*. Sebelumnya harganya sempat anjlok ke Rp2990 (7/5). Ini menjadi kisaran *support* kuatnya. Bila berhasil bertahan berpeluang *rebound*. Resisten saat ini di Rp3200. Sepanjang 1Q18 laba bersih perseroan naik 11,4% mencapai Rp7,4 triliun dibandingkan periode yang sama 1Q17 sebesar Rp6,65 triliun. Pertumbuhan laba bersih 1Q18 tersebut lebih tinggi ketimbang pertumbuhan laba bersih di 1Q17 yang hanya 6,4%. Tahun lalu (FY 2017) laba bersih tumbuh 10,69%. Pertumbuhan laba bersih 1Q18 ditopang penyaluran kredit yang *double digit* di atas rata-rata industri. Penyaluran kredit perseroan sepanjang 1Q18 tumbuh 11,2% mencapai Rp757,68 triliun dari periode yang sama 2017 sebesar Rp681,27 triliun. Pertumbuhan kredit tersebut di atas rata-rata industri sebesar 8,5%. Perseroan mampu meningkatkan portofolio pembiayaan ke segmen UMKM yang tercermin dari penyaluran kredit ke segmen tersebut mencapai Rp584,7 triliun atau 77,2% dari keseluruhan portofolio kredit perseroan meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 74,4%. Penyaluran kredit yang *double digit* tersebut mampu diimbangi dengan terjaganya kualitas kredit, tercermin dari rasio NPL Gross sebesar 2,46%, lebih rendah dari rata-rata NPL perbankan sebesar 2,75%. Perseroan juga meningkatkan NPL Coverage dari semula 172,38% menjadi 174,81%. Sedangkan di sisi DPK tumbuh 12,7% mencapai Rp827 triliun dari Rp734 triliun di 1Q17. Tingkat pertumbuhan DPK perseroan di atas rata-rata pertumbuhan perbankan di 7,7%. Porsi dana murah (CASA) di DPK perseroan menjadi 55,87% naik dari 55,17% di 1Q17 sehingga biaya dana cenderung turun. Sebelumnya harga sahamnya dalam kondisi pasar *bullish* kami perkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PBV 2,6x (E/18) dengan asumsi pertumbuhan ekuitas 15% mencapai Rp4130 atau punya ruang penguatan 34,5% dari harga saat ini di Rp3070. *Buy on Weakness*, SL 2970



Rabu, 16 Mei 2018

Stock Picks

ELSA 410-440. Harga saham emiten sektor minyak dan gas, Elnusa Tbk (ELSA), kemarin tutup stagnan di Rp420 di tengah pasar yang kurang kondusif dan harga minyak mentah yang bergerak *bullish*. Penguatan tertahan menyusul pasar yang masih didominasi tekanan jual. Secara *technical*, saat ini pergerakan harganya konsolidasi di area *downtrend*. Sentimen positif ditopang harga minyak mentah yang bergerak *bullish* yang saat ini sudah di atas USD71/barel. Sepanjang 1Q18 laba bersih perseroan melonjak 1269% mencapai Rp70,90 miliar dibandingkan 1Q17 Rp5,18 miliar. Marjin laba bersih 1Q18 sebesar 4,87% naik dari 1Q17 sebesar 0,53% namun masih di bawah marjin bersih 4Q17 9,74%. Pencapaian laba bersih 1Q18 masih mencerminkan 15% dari target laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp469,27 miliar atau naik 90% dari tahun lalu sebesar Rp247 miliar. Sedangkan pendapatan perseroan di 1Q18 mencapai Rp1,45 triliun tumbuh 50% dari periode yang sama 2017 sebesar Rp969,92 miliar. Pencapaian pendapatan di 1Q18 mencerminkan 23% dari target pendapatan tahun ini yang sebelumnya diproyeksikan mencapai Rp6,22 triliun atau tumbuh 25% dari tahun 2017 lalu sebesar Rp4,98 triliun. Sepanjang 2017 lalu total pendapatan perseroan tumbuh 37,52% mencapai Rp4,98 triliun dibandingkan 2016 lalu Rp3,62 triliun. Sedangkan laba bersih 2017 lalu turun 20,51% mencapai Rp247,14 miliar dibandingkan 2016 sebesar Rp310,91 miliar. EPS 2018 diproyeksikan mencapai Rp64,30. Harga sahamnya dalam pasar *bullish* dan tren harga minyak positif berpeluang ditransaksikan dengan PE 10x atau mencapai Rp640. Dalam waktu dekat perseroan akan membagikan dividen tunai tahun buku 2017 sebesar 15 laba bersih atau sebesar Rp5,08/saham. Secara *technical*, *support level* di Rp410 dengan peluang penguatan menguji resisten di Rp440. *Maintain Buy*, SL 404



Saham Pilihan

INCO 3400-3640 TB, SL 3350
 INDF 6350-6650 Buy, SL 6200
 LSIP 1100-1160 Buy, SL 1070
 WIKA 1350-1430 BoW, SL 1330
 ITMG 26000-27000 TB, SL 25400
 ADRO 1680-1760 TB, SL 1620
 BUMI 242-262 TB, SL 236

Rabu, 16 Mei 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	5838.12	5907.81	5977.51	5801.03	5763.95					
PERKEBUNAN										
AALI	12000	12,133.33	12,266.67	11,933.33	11,866.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	180	191.33	202.67	174.33	168.67					
LSIP	1115	1,140.00	1,165.00	1,095.00	1,075.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2340	2,346.67	2,353.33	2,336.67	2,333.33					
SIMP	525	528.33	531.67	523.33	521.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	262	268.00	274.00	256.00	250.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1715	1,746.67	1,778.33	1,666.67	1,618.33	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	5175	3,450.00	1,725.00	3,450.00	1,725.00					
BUMI	254	257.33	260.67	247.33	240.67					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2470	2,520.00	2,570.00	2,410.00	2,350.00					
ITMG	26325	26,483.33	26,641.67	26,083.33	25,841.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	3530	3,593.33	3,656.67	3,463.33	3,396.67	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1840	1,888.33	1,936.67	1,773.33	1,706.67					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	67	68.67	70.33	65.67	64.33					
ELSA	420	426.00	432.00	416.00	412.00	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	196	199.33	202.67	192.33	188.67					
ESSA	244	257.33	270.67	235.33	226.67					
MEDC	1210	1,238.33	1,266.67	1,188.33	1,166.67					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	820	831.67	843.33	806.67	793.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3500	3,540.00	3,580.00	3,420.00	3,340.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	955	966.67	978.33	931.67	908.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	18800	19,333.33	19,866.67	18,533.33	18,266.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	745	750.00	755.00	740.00	735.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	8900	8,991.67	9,083.33	8,816.67	8,733.33	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	102	106.00	110.00	100.00	98.00					
JPRS	153	155.67	158.33	151.67	150.33					
KRAS	388	394.67	401.33	382.67	377.33					
PAKAN TERNAK										
CPIN	3500	3,566.67	3,633.33	3,436.67	3,373.33					
JPFA	1610	1,626.67	1,643.33	1,596.67	1,583.33	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	6925	7,041.67	7,158.33	6,866.67	6,808.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	840	860.00	880.00	830.00	820.00					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8200	8,333.33	8,466.67	8,108.33	8,016.67					
INDF	6475	6,508.33	6,541.67	6,433.33	6,391.67					
MYOR	2760	2,910.00	3,060.00	2,670.00	2,580.00					
ROTI	1125	1,148.33	1,171.67	1,108.33	1,091.67					
GGRM	68175	69,083.33	69,991.67	67,633.33	67,091.67					
INAF	4300	4,440.00	4,580.00	4,230.00	4,160.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2120	2,140.00	2,160.00	2,100.00	2,080.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1385	1,420.00	1,455.00	1,365.00	1,345.00					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	47450	48,650.00	49,850.00	46,625.00	45,800.00					

Rabu, 16 Mei 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	202	203.33	204.67	199.33	196.67					
ASRI	340	344.00	348.00	336.00	332.00					
BKSL	155	161.67	168.33	150.67	146.33					
BSDE	1635	1,661.67	1,688.33	1,606.67	1,578.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	560	581.67	603.33	541.67	523.33					
CTRA	1000	1,028.33	1,056.67	983.33	966.67					
CTRP	1000	1,028.33	1,056.67	983.33	966.67					
CTRS	1000	1,028.33	1,056.67	983.33	966.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	240	246.67	253.33	234.67	229.33					
MDLN	306	312.00	318.00	302.00	298.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1805	1,823.33	1,841.67	1,788.33	1,771.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	58	59.00	60.00	57.00	56.00					
PTPP	2200	2,233.33	2,266.67	2,163.33	2,126.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	505	516.67	528.33	496.67	488.33					
TOTL	640	650.00	660.00	630.00	620.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	1875	1,925.00	1,975.00	1,845.00	1,815.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1300	1,306.67	1,313.33	1,291.67	1,283.33					
JSMR	4100	4,143.33	4,186.67	4,063.33	4,026.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	1750	1,830.00	1,910.00	1,690.00	1,630.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	3280	3,330.00	3,380.00	3,240.00	3,200.00					
TLKM	3370	3,483.33	3,596.67	3,303.33	3,236.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	258	260.67	263.33	256.67	255.33	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	600	610.00	620.00	580.00	560.00					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	3830	3,933.33	4,036.67	3,643.33	3,456.67					
BANK										
BBCA	22200	22,600.00	23,000.00	21,900.00	21,600.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	394	400.67	407.33	390.67	387.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	8075	8,216.67	8,358.33	7,991.67	7,908.33	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3070	3,173.33	3,276.67	3,013.33	2,956.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2940	3,003.33	3,066.67	2,873.33	2,806.67	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	5775	5,950.00	6,125.00	5,650.00	5,525.00	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2060	2,086.67	2,113.33	2,036.67	2,013.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6850	7,100.00	7,350.00	6,700.00	6,550.00	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	925	960.00	995.00	905.00	885.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	4750	4,793.33	4,836.67	4,673.33	4,596.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	462	465.33	468.67	459.33	456.67					
UNTR	34700	35,458.33	36,216.67	34,283.33	33,866.67	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	8300	8,408.33	8,516.67	8,158.33	8,016.67					
RALS	1380	1,403.33	1,426.67	1,333.33	1,286.67					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1275	1,310.00	1,345.00	1,255.00	1,235.00					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	69	71.00	73.00	67.00	65.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Rabu, 16 Mei 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
SAME	1.7	17/5/18	22/5/18	7/6/18	Div Final 2017
HMSP	107.30	7/5/2018	11/5/2018	25/5/18	Div Final 2017
MTLA	8.8	18/5/18	23/5/18	8/6/18	Div Final 2017
PSSI	5	17/5/18	22/5/18	8/6/18	Div Final 2017
MAPI	40	15/5/18	18/5/18	8/6/18	DIV Final TB 2017
BEST	10	17/5/18	22/5/18	6/6/18	DIV Final TB 2017
ELSA	5.08	21/5/18	24/5/18	8/6/18	DIV Final TB 2017
LPPF	457.5	7/5/18	11/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
TLKM	167.659	7/5/18	11/5/18	31/5/18	DIV Final TB 2017
RAJA	4.98	7/5/18	11/5/18	31/5/18	Div Final TB 2017
ASSA	12	8/5/18	14/5/18	31/5/18	DIV Final TB 2017
ROTI	5.82	18/5/18	23/5/18	8/6/18	DIV Final TB 2017
TGKA	160	8/5/18	14/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
SSMS	24.79	4/5/18	9/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
MARK	15	8/5/18	14/5/18	31/5/18	DIV Final TB 2017
CARS	40	15/5/18	18/5/18	8/6/18	DIV Final TB 2017
SMSM	10	8/5/18	14/5/18	25/5/18	Div Int TB 2018
AKRA	100	11/5/18	16/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
PUDP	1	17/5/18	22/5/18	8/6/18	DIV Final TB 2017
IGAR	4	17/5/18	22/5/18	8/6/18	DIV Final TB 2017
ASRM	100.00	16/5/18	21/5/18	8/6/18	DIV Final TB 2017
HRTA	6.00	11/5/18	16/5/18	6/6/18	DIV Final TB 2017
TOTL	50	14/5/18	17/5/18	7/6/18	Div Final 2017
NRCA	40	11/5/18	16/5/18	31/5/18	Div Final 2017
GEMS	94.76	11/5/18	16/5/18	22/5/18	Div Final 2017
WEHA	2.73	11/5/18	16/5/18	6/6/18	Div Final 2017
ISAT	73	17/5/18	22/5/18	8/6/18	Div Final 2017
JECC	200.00	14/5/18	17/5/18	7/6/18	DIV Final TB 2017
DVLA	70.00	15/5/18	18/5/18	6/6/18	DIV Final TB 2017
SCCO	350	16/5/18	21/5/18	8/6/18	DIV Final TB 2017
PRDA	64.340	15/5/18	18/5/18	7/6/18	DIV Final TB 2017
SMGR	135.83	8/5/18	14/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
INCI	Div Shm 12 :1	30/5/18	5/6/18	22/6/18	DIV saham TB 2017
PNSE	3.00	16/5/18	21/5/18	8/6/18	DIV Final TB 2017
PGLI	1.00	17/5/18	22/5/18	7/6/18	DIV Final TB 2017
MYOH	USD0.00816	14/5/18	17/5/18	7/6/18	DIV Final TB 2017
TOWR	88	17/5/18	22/5/18	7/6/18	DIV Final TB 2017
SGRO	70.00	17/5/18	22/5/18	7/6/18	DIV Final TB 2017
LTLS	30.00	18/5/18	23/5/18	5/6/18	DIV Final TB 2017
HITS	3.00	17/5/18	22/5/18	5/6/18	DIV Final TB 2017
KBLM	10.00	17/5/18	22/5/18	8/6/18	DIV Final TB 2017



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
D.I Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.